



Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang bahaya Stunting, dan Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pola Hidup Sehat

Lalu Erpan Suryadi¹, Leny Ramadhan², Baiq Nurul Hikmah³, Muhammad Anshory⁴, Baiq Rahmania Maulida Azra⁵, Muhammad Zaldi Hidayatullah⁶, Sari Sukma Aulia⁷, Fifi Nurma Ariati⁸, Budi Ramdhani⁹, Lili Listiani¹⁰, Muhammad Hasim¹¹.

¹⁻¹¹Universitas Hamzanwadi, Indonesia, Email: rfunlalu66@gmail.com¹, lenyramadhan@hamzanwadi.ac.id², baiqnurulhikmah027@gmail.com³, muhammadanshory44@gmail.com⁴, baiq.rahmania@gmail.com⁵, hidayatullahzaldi@gmail.com⁶, sarisukmaaulia@gmail.com⁷, watin8201@gmail.com⁸, budiramdhani79@gmail.com⁹, listianilili020@gmail.com¹⁰, hazimmuh515@gmail.com¹¹

Abstrak

Program ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah didalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme system kerja interdisipliner keilmuan masing-masing. Kegiatan di Desa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memahami karakteristik kehidupan di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam Masyarakat.

Kata kunci : stunting, pola hidup sehat di masyarakat

Abstract

This program is expected to introduce students directly to community life directly with all its problems. With the discovery of problems in society, students are required to find solutions through the mechanism of their respective scientific interdisciplinary work systems. Activities in the village are a forum for students to learn and understand the characteristics of life in the community, so that students can play a role and actively participate in the community.

Keywords : stunting, healthy lifestyle in the community

Article Info

Received date: 12th November 2024

Revised date: 13th December 2024

Published date: 15th December 2024

A. PENDAHULUAN

Pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya, Kegiatan ini juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu

pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan di dalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada dalam lingkungan masyarakat.

Melalui program Program ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah diidalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme system kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju dikehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan ini dianggap penting dan harus diselenggarakan. Maka dari itulah Kegiatan ini sangat penting bagi mahasiswa.

B. METODE

Kegiatan ini berupa aksi nyata yang langsung berjumpa dan berinteraksi pada masyarakat dalam setiap kegiatan dan ikut serta dengan pihak desa membangun kesehatan masyarakat :

- Membuat Tempat Pembuangan sampah
- Membuat apotik hidup
- Posyandu
- Mengajar di TPQ
- Sosialisasi Tentang Penggunaan antibiotik
- Bersih Bersih Tempat Ibadah (masjid)
- Bimbingan belajar

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di dapatkan dari pembuatan tempat sampah ini adalah masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan, walaupun masih ada beberapa orang yang masih belum memiliki kesadaran penuh namun hal ini menjadi kemajuan yang baik untuk masyarakat itu sendiri.

Setiap masyarakat Desa Sikur memiliki tumbuhan obat dirumah mereka. Namun ada saja di antara masyarakat yang kurang paham dengan tumbuhan obat – obatan. Padahal masyarakat desa bisa menggunakan tumbuhan obat tersebut untuk mengobati sakit yang di derita oleh keluarga ataupun diri mereka sendiri. Sejak di buatkan apotik hidup dan memberikan penjelasan tentang tumbuhan obat – obatan masyarakat menjadi lebih paham dan bisa memanfaatkan tumbuhan obat tersebut. Hasil dari mengikuti posyandu di desa sikur ini memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan dan memantau Kesehatan masyarakat desa, khususnya ibu hamil dan balita.

Dan hasil dari Program ngajar di TPQ Terebut yakni salah satunya adik-adik lebih mengenal kita lebih jauh dan membuatnya semakin semangat dalam belajar mengaji dan selain itu ketika melaksanakan lomba yakni salah satunya lomba maulid nabi, adik-adik bisa dengan maksimal mengikuti lomba dan mendapatkan juara serta para wali santri pun sangat mengapresiasi kita dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan di desa sikur ini.

Hasil dari program bimbingan ini yaitu anak-anak menjadi lebih pandai dalam Pelajaran mereka. Terlebih dalam bahasa inggris, dimana mereka selalu ingin mempelajari banyak kosa kata yang belum mereka pahami.

Hasil dari kegiatan sosialisasi penggunaan antibiotik ini berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan dampak positif kepada masyarakat desa sikur bagi siapapun yang belum mengetahui bagaimana penggunaan antibiotik. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat tidak akan menggunakan antibiotik secara sembarangan lagi.

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memahami karakteristik kehidupan di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan Ini yang dilaksanakan dari tanggal 19 Agustus 2024 s.d 16 November 2024 di Desa Sikur, kecamatan Sikur telah terlaksana dengan baik.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kami Kepada semua pihak yang terlibat, yang sudah rela menyumbang tenaga, waktu, bahkan materi demi lancarnya semua kegiatan. Terimakasih juga kepada pihak desa Sikur telah membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, K. B. B. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sukirno. (2009). Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif. Purworejo: UMP Press.
- Tarigan, H. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pendidikan FKIP UNTIRTA